

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan *Market Timing* dan *Stock Selection* dalam konteks kinerja reksa dana saham, dengan fokus pada faktor risiko return seperti inflasi dan nilai tukar (*Exchange Rate*). *Treynor-Mazuy Model* diadopsi sebagai kerangka analisis utama, memungkinkan peneliti untuk mempertimbangkan dampak faktor risiko tersebut terhadap variabel *Market Timing* dan *Stock Selection* terhadap performa reksa dana saham.

Treynor-Mazuy Model digunakan untuk mengukur sejauh mana faktor risiko makroekonomi, khususnya inflasi dan nilai tukar, mempengaruhi *Market Timing* dan *Stock Selection* dalam portofolio reksa dana saham. Model ini akan memberikan koefisien alpha, beta, dan gamma yang dapat memberikan wawasan mendalam tentang kontribusi faktor risiko tersebut terhadap kinerja reksa dana. Nilai-nilai makroekonomi yang dimasukkan dalam model ini berfungsi sebagai pengontrol yang dapat menjelaskan variasi dalam *Market Timing* dan *Stock Selection*.

Dalam pelaksanaan penelitian, metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder dari perusahaan reksa dana di Indonesia, meliputi periode tahun 2018 hingga 2023. Data ini kemudian diolah dengan menggunakan analisis regresi time series menggunakan perangkat lunak Eviews. Melalui pendekatan ini, penelitian berusaha untuk memberikan pemahaman yang holistik tentang kemampuan *Market Timing* dan *Stock Selection* serta dampak faktor risiko return terhadap kinerja reksa dana saham selama periode penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan *Market Timing* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksa dana saham, sedangkan *Stock Selection* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja reksa dana saham. kemampuan *Market Timing* berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksa dana saham ketika inflasi bertindak sebagai moderator, kemampuan *Market Timing* berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksa dana saham ketika *Exchange Rate* bertindak sebagai moderator, kemampuan *Stock Selection* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksa dana saham ketika *inflation* bertindak sebagai moderator, kemampuan *Stock Selection* berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksa dana ketika *Exchange Rate* bertindak sebagai moderator

Temuan ini menekankan pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor makroekonomi dalam pengambilan keputusan investasi reksa dana. Manajer investasi perlu memperhatikan kemampuan *Stock Selection* untuk meningkatkan kinerja reksa dana dan memanfaatkan kondisi makroekonomi yang menguntungkan untuk mengoptimalkan strategi *Market Timing*. Pemahaman terhadap peran inflasi dan nilai tukar sebagai moderator dalam hubungan antara investasi dan kinerja reksa dana dapat membantu dalam pengembangan strategi yang lebih adaptif terhadap perubahan kondisi pasar.

Kata Kunci : *Market Timing, Stock Selection, Inflasi, Exchange Rate, Performa Kinerja Reksa Dana, Treynor-Mazuy Model*